

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, menyimpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang diperoleh.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2014:2) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan metode deskriptif asosiatif. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Pengertian penelitian survey menurut Sugiyono (2014:7) adalah :

“Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”

Penelitian survey dilakukan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan terhadap pengaruh audit internal berbasis risiko terhadap pengelolaan keuangan daerah dan hasilnya akan lebih akurat jika menggunakan sampel yang *representatif* (mewakili) sehingga diharapkan akan terbentuk suatu generalisasi yang akurat.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti dan dianalisis oleh penulis. Objek penelitian yang menjadi sasaran dimaksudkan untuk mendapat jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2014:38) pengertian objek penelitian adalah:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian yang penulis lakukan, objek penelitian yang diteliti yaitu Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer Akuntansi, Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Perusahaan.

3.1.3 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan unit penelitian adalah bagian-bagian yang terdapat dalam perusahaan dengan responden divisi yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi di BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.

3.1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi dan wawancara. Instrumen ini memiliki peranan serta kegunaan yang sangat penting dikarenakan bila kita tidak mempunyai instrumen dalam mendapatkan data penelitian, maka dapat mengakibatkan kita salah dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian serta mengalami kesulitan dalam melakukan pengelompokan dan pengolahan data yang relevan dalam penelitian tersebut.

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Menurut Sugiyono (2014: 146) Instrumen penelitian adalah:

“Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Menurut Sugiyono (2014: 398) menyatakan bahwa:

“Instrumen penelitian dengan metode kuesioner ini hendaknya disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap responden lebih jelas serta dapat terstruktur.”

Adapun data yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel yang bersifat kualitatif akan diubah menjadi bentuk kuantatif dengan pendekatan analisis statistik. Adapun secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert.

Menurut Sugiyono (2014: 132) pengertian Skala Likert adalah sebagai berikut:

“Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

3.1.5 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2014:53) adalah:

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).”

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer Akuntansi dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

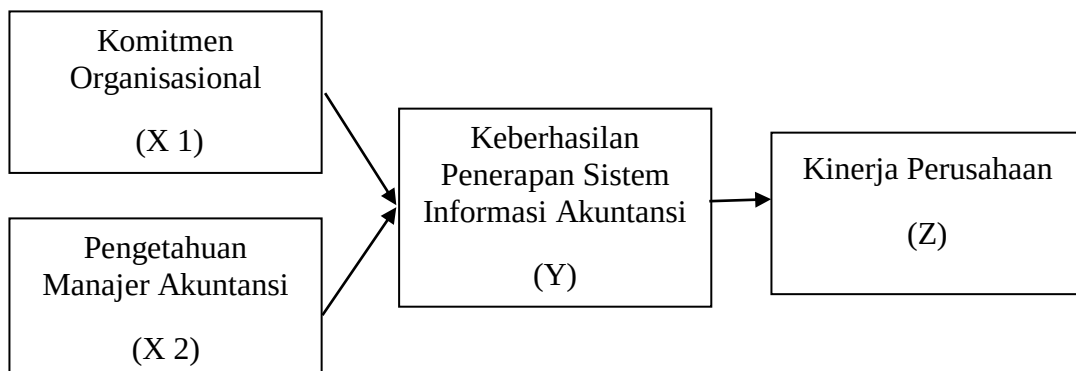
Sedangkan pengertian dari metode verifikatif menurut Moh. Nazir (2011:91) adalah:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis, melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”

Metode verifikatif, yaitu pengaruh antara komitmen organisasional, pengetahuan manajer akuntansi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

3.1.6 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan dampaknya pada Kinerja Perusahaan”, maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2013:59) mendefinisikan variabel sebagai berikut:

“Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel Independen adalah variabel bebas, dimana variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Sugiyono (2013:59) mendefinisikan variabel bebas sebagai berikut :

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Komitmen Organisasional (X1) dan Pengetahuan Manajer Akuntansi (X2). Penjelasan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Komitmen Organisasional (X1), menurut Kaswan (2012:293), menyatakan bahwa:

“Komitmen organisasi merupakan ketersediaan karyawan berusaha bertahan dengan sebuah perusahaan di waktu yang akan datang.”

Adapun dimensi komitmen organisasi menurut Allen dan Meyer dalam Tobing (2009) sebagai berikut:

- 1) Komitmen Afektif (*Commitment Affective*)
- 2) Komitmen berkelanjutan (*Commitment Continuance*)
- 3) Komitmen Normatif (*Commitment Normative*)

- b. Pengetahuan Manajer Akuntansi (X2), menurut Laudon dan Laudon (2007:5) yang dialihbahasakan oleh Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P menyatakan bahwa:

“Pengetahuan manajer akuntansi adalah pengetahuan yang harus dimiliki seorang manajer akuntansi tentang akuntansi keuangan, manajerial, *word processing*, *spreadsheet*, basis data, akuntansi, *e-mail*, internet, aplikasi program komputer dan sistem informasi. Karena dengan pengetahuan tersebut dapat membantu manajer akuntansi membuat perusahaan bertahan dan berhasil.”

Polanyi dalam Ismail Nawawi (2012:21) membagi pengetahuan manajer menjadi dua dimensi:

- 1) Pengetahuan *Tacit* (*Tacit Knowledge*)
- 2) Pengetahuan Eksplisit (*Explicit Knowledge*)

2. Variabel Intervening (Y)

Dalam penelitian ini variabel intervening yang diteliti adalah Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dimana Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di definisikan sebagai berikut:

Menurut Gelderman dalam Wulan Wutaliza, Kirmizi & Restu Agusti (2015) menyatakan bahwa:

“Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah intensitas penggunaan sistem (*intended use*) sistem informasi akuntansi dalam pekerjaan sehari-hari dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) atas pemakaian sistem informasi akuntansi.”

Laudon dalam Adli anwar (2012) memberikan lima dimensi untuk mengukur keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, dimensi-dimensi tersebut adalah:

- 1) Tingkat penggunaan yang tinggi (*high level of system use*)
- 2) Kepuasan pengguna terhadap sistem (*user satisfaction on system*)
- 3) Sikap yang positif (*favorable attitude*) pengguna terhadap sistem tersebut
- 4) Tercapainya tujuan sistem informasi (*achieved objectives*)
- 5) Imbal balik keuangan (*financial payoff*).

3. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013:59) mendefinisikan variabel terikat atau variabel dependen adalah sebagai berikut:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan didefinisikan sebagai berikut:

Suatu yang dihasilkan oleh organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dengan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Agar lebih jelas untuk mengetahui variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen
Komitmen Organisasional (X_1)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Komitmen Organisasional (X_1) Komitmen organisasi merupakan ketersediaan karyawan berusaha bertahan dengan sebuah perusahaan di waktu yang akan datang. Sumber: Kaswan (2012:293)	Jenis-jenis komitmen organisasi yaitu: 1. Komitmen Afektif	- Keinginan yang kuat untuk tetap bekerja dalam suatu organisasi - Dapat timbul pada diri seseorang karena kuatnya keinginan emosional karyawan/staf agar tujuan dan keinginan dapat tercapai. - Mempercayai dan penerimaan yang kuat terhadap misi yang dijalankan organisasi dalam perusahaan.	Ordinal	1-5

	2. Komitmen Berkelanjutan	• Timbul pada diri seseorang dikarenakan kekhawatiran terhadap kehilangan sesuatu selama aktif dalam organisasi. • Fasilitas yang disediakan oleh pihak manajemen baik dalam hal gaji, tunjangan untuk karyawan/staf dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.	Ordinal	6-9
	3. Komitmen Normatif Sumber: Allen & Meyer dalam Tobing (2009)	• Timbul pada diri seseorang dikarenakan tanggungjawab moral karyawan untuk tetap tinggal dalam suatu organisasi. • Pengalaman karyawan dalam suatu organisasi. • Interaksi antara manajer dengan staf dalam organisasi.	Ordinal	10-14

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Independen

Pengetahuan Manajer Akuntansi (X_2)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Pengetahuan manajer akuntansi (X_2)	Pengetahuan Manajer Akuntansi: 1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	• Pengetahuan akuntansi (<i>knowledge of accounting</i>)	Ordinal	1-3

Pengetahuan manajer akuntansi adalah pengetahuan yang harus dimiliki seorang manajer akuntansi tentang akuntansi keuangan, manajerial, <i>word processing, spreadsheet</i>, basis data, akuntansi, <i>e-mail</i>, internet, aplikasi program komputer dan sistem informasi. Karena dengan pengetahuan tersebut dapat membantu manajer akuntansi membuat perusahaan bertahan dan berhasil. Sumber: Laudon dan Laudon (2007:5) yang dialihbahasakan oleh Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka		• Pengetahuan sistem informasi akuntansi (<i>Knowledge of accounting information system</i>) • Pengetahuan manajerial (<i>Knowledge of managerial</i>)		
	2. Pengalaman (<i>Experience</i>) Menurut McLeod dan Schell, Noor Azizi Ismail, dan Laudon and Laudon dalam Komala (2012)	• Pengalaman akuntansi (<i>Experience of accounting</i>) • Pengalaman sistem informasi akuntansi (<i>Experience of accounting information system</i>) • Pengalaman manajerial (<i>Experience of managerial</i>)	Ordinal	4-6

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Intervening

Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	1. Tingkat penggunaan sistem yang relative tinggi (<i>High level of system use</i>)	• Sistem informasi akuntansi yang dibangun memiliki manfaat	Ordinal	1-2
		• User sering menggunakan sistem informasi	Ordinal	3-4

Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah intensitas penggunaan (<i>intended use</i>) sistem informasi akuntansi dalam berbagai tugas manajer dan kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>) atas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Gelderman dalam Wulan Witaliza, Kirmizi & Restu Agusti (2015)	2. Kepuasan para pengguna terhadap sistem (<i>User Satisfaction With The Systems</i>)	Sistem informasi akuntansi memenuhi kebutuhan user	Ordinal	5-6
		Tidak terjadi keluhan user terhadap sistem	Ordinal	7
	3. Sikap yang menguntungkan (<i>Favorable Attitude</i>)	Para user menunjukkan sikap positif terhadap sistem yang ada	Ordinal	8
	4. Tujuan sistem informasi tercapai (<i>Achieved Objective</i>)	Sistem dapat mencapai sasaran tujuan organisasi	Ordinal	9-10
		Sistem dapat meningkatkan kualitas kinerja organisasi	Ordinal	11
		Sistem informasi akuntansi dapat mengoptimalkan pembuatan keputusan	Ordinal	12
	5. Timbal baik keuangan (<i>Financial Payoff</i>)	Mengurangi biaya atau peningkatan penjualan di organisasi	Ordinal	13-14
		Peningkatan profit organisasi (Laudon (2000) dalam Adli Anwar (2012))	Ordinal	15

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel Dependen
Kinerja Perusahaan (Z)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Kinerja Perusahaan (Z) Kinerja perusahaan adalah agregasi atau akumulasi kinerja semua unit-unit organisasi, yang sama dengan penjumlahan kinerja semua orang atau individu yang bekerja di perusahaan Payaman J. Simanjuntak (2011:3)	1. Kepuasan pelanggan (<i>stakeholder satisfaction</i>)	- meningkatkan usaha untuk membawa harapan para investor	Ordinal	1
		- mempertahankan pelanggan dan menemukan pelanggan yang potensial	Ordinal	2-3
		- mempertahankan karyawan yang potensial dan penghematan biaya tetap dilakukan	Ordinal	4-5
		- Organisasi melakukan komunikasi yang baik dengan suplaier	Ordinal	6
		- menjalankan peraturan pemerintah dengan baik	Ordinal	7
		- menjalin hubungan dengan masyarakat Internal dan Eksternal	Ordinal	8-9
	2. Strategi (<i>Strategy</i>)	- menjalankan strategi korporasi dan kegiatan-kegiatannya	Ordinal	10-11

		dengan baik		
		- menjalankan rencana manajemen dalam strategi dengan baik	Ordinal	12
		- menjalankan pemasaran bisnis dengan baik	Ordinal	13-14
		- menjalankan pengeolaan unit unit operasional dengan baik	Ordinal	15
	3. Proses (<i>processes</i>)	- memasarkan produk secara efektif dan efisien	Ordinal	16-17
		- mengambil keputusan dengan baik dalam memperhatikan peluang dan batasan	Ordinal	18-19
		- melakukan kegiatan inovatif dalam produksinya	Ordinal	20
		- menyusun konsep produksi dengan baik sesuai target pasar dan biaya	Ordinal	21-25
	4. Kemampuan (<i>capability</i>)	- mengelola sumber dayanya dengan baik	Ordinal	26
	5. Kontribusi <i>stakeholder</i> (<i>stakeholder contribution</i>) (Wibowo (2009:15))	- mempertimbangkan hal yang diinginkan dan dibutuhkan dengan cermat	Ordinal	27-28

3.3 Populasi

Berdasarkan pada judul penelitian maka penulis menentukan populasi.

Menurut Sugiyono (2008:115) menyatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pengertian di atas dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek tersebut sedangkan yang dimaksud dengan populasi sasaran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah 79 pegawai pada bagian-bagian yang menggunakan sistem informasi akuntansi di perusahaan BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung

3.4 Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Sampel

Sugiyono (2014:116) menyatakan bahwa pengertian sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).”

Sugiyono (2014:81) menyatakan bahwa pengertian ukuran sampel adalah:

“Ukuran sampel merupakan besarnya sampel yang akan diambil untuk melaksanakan suatu penelitian dari sejumlah populasi yang telah ditentukan.”

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah berupa data kuesioner yang telah diisi oleh responden terpilih dari seluruh sampel yang ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Bagian Keuangan, Bagian Teknologi Informasi, Bagian Surat dan Paket, Bagian Sumber Daya Manusia, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa di BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung. Dengan ukuran populasi (N) sebanyak 79 pegawai, maka jumlah sampel yang akan dijadikan unit analisis dihitung menggunakan rumus Slovin (Suliyanto, 2006:100) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan yang ditoleransi dalam pengambilan sampel (5%)

n = Jumlah sampel

Melalui rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{79}{1 + \left[79 \times 0,05^2 \right]} = 65,9 \approx 66$$

Jadi pada penelitian ini jumlah pegawai yang menjadi sampel penelitian (n) diambil sebanyak 66 orang.

3.4.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*.

Dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang didasarkan pada teknik *probability sampling*. Adapun pengertian *probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2014:118) adalah sebagai berikut:

“*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* dengan alokasi secara proporsional. Alokasi secara proporsional digunakan agar setiap bagian di masing-masing perusahaan terwakili dalam sampel yang terkumpul. Rumus alokasi proporsional yang digunakan sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- n_i = Besarnya sampel pada bagian ke-i
- N_i = Besarnya populasi pada bagian ke-i
- N = Besarnya populasi keseluruhan
- n = Besar ukuran sampel

Menggunakan alokasi secara proporsional diperoleh jumlah sampel untuk masing-masing bagian sebagai berikut.

Tabel 3.5
Populasi dan Sampel

Perusahaan	Bagian	Populasi	Perhitungan	Total Sampel
PT. POS Indonesia	Bagian Keuangan	10	$\frac{10}{79} \times 66 = 8,4$	8
	Bagian Teknologi Informasi	12	$\frac{12}{79} \times 66 = 10,0$	10
	Bagian Surat dan Paket	10	$\frac{10}{79} \times 66 = 8,4$	8
	Bagian Sumber Daya Manusia	11	$\frac{11}{79} \times 66 = 9,2$	9
Jumlah		43		35
PT. Kereta Api Indonesia	Bagian Keuangan	15	$\frac{15}{79} \times 66 = 12,5$	13
	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	6	$\frac{6}{79} \times 66 = 5,0$	5
	Bagian Sumber Daya Manusia	15	$\frac{15}{79} \times 66 = 12,5$	13
Jumlah		36		31
Jumlah Keseluruhan		79		66

3.5 Data Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Di dalam penelitian ini penulis memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang penulis bahas. Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung diberikan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut, sehingga asal usul, kelemahan dan informasi yang terdapat pada data primer memerlukan pengolahan lebih lanjut agar dapat digunakan sebagai sumber penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu dengan mengajukan atau membuat daftar pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian yaitu mengenai komitmen organisasional, pengetahuan manajer di bidang sistem informasi akuntansi, keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:206) analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah: “mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Dalam metode analisis data ini penulis mengambil analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam kegiatan menganalisis data langkah-langkah yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Membuat kuesioner

Penulis membuat kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan dan diisi oleh responden. Untuk mendapatkan tingkat tanggapan yang tinggi, pertanyaan yang diajukan singkat dan jelas, serta waktu yang diperlukan untuk pengisian kuesioner tidak lebih dari 25 menit.

2. Membagikan dan mengumpulkan kuesioner

Daftar kuesioner disebar ke bagian-bagian yang telah ditetapkan, setelah itu dikumpulkan kembali kuesioner tersebut yang telah diisi oleh responden.

3. Memberikan skor

Untuk menentukan nilai dari kuesioner penulis menggunakan skala *likert*. Setiap item dari kuesioner memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai/skor yang berbeda untuk setiap skor untuk pernyataan positif. Untuk lebih jelasnya berikut ini kriteria bobot penilaian dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden dapat dilihat pada pernyataan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Bobot Penilaian Kuesioner

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju/Selalu	5
2.	Setuju/Sering	4
3.	Kurang Setuju/Kadang-kadang	3

4.	Tidak Setuju/Jarang	2
5.	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

4. Menjumlahkan dan Menetapkan kriteria untuk masing masing variabel

Dalam menilai X, Y, Z maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Berdasarkan penjelasan tersebut, atas dasar nilai tertinggi dan terendah maka dapat ditentukan panjang kelas interval masing-masing variabel dengan cara:

$$\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Dengan demikian, maka akan dapat ditentukan panjang interval kelas masing-masing variabel adalah:

1. Untuk variabel Komitmen Organisasi (X_1) terdapat 14 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X adalah 5 sehingga ($5 \times 14 = 70$), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka ($1 \times 14 = 14$). Kriteria untuk menilai Komitmen Organisasi (X_1) rentang $\frac{70-14}{5} = 11,2$, maka penulis menentukan pedoman untuk kriteria komitmen organisasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Kategorisasi Komitmen Organisasional

Rentang Nilai	Kategori
14 – 25,2	Sangat Rendah
25,3 – 36,4	Rendah
36,5 – 47,6	Cukup
47,7 – 58,8	Tinggi
58,9 – 70	Sangat Tinggi

2. Variabel Pengetahuan Manajer Akuntansi (X_2) terdapat 6 pertanyaan, dengan nilai tertinggi variabel X adalah 5 maka ($5 \times 6 = 30$), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka ($1 \times 6 = 6$). Kriteria untuk menilai Pengetahuan Manajer (X_2) rentang $\frac{30-6}{5} = 4,8$, maka penulis menentukan pedoman untuk menilai kriteria pengetahuan manajer sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Kategorisasi Pengetahuan Manajer Akuntansi

Rentang Nilai	Kategori
6 – 10,8	Sangat Rendah
10,9 – 15,6	Rendah
15,7 – 20,4	Cukup
20,5 – 25,2	Tinggi
25,3 – 30	Sangat Tinggi

3. Untuk variabel Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) terdapat 15 pertanyaan, nilai tertinggi variabel Y adalah 5 maka ($5 \times 15 = 75$) dan nilai terendah adalah 1 maka ($1 \times 15 = 15$). Kriteria untuk menilai Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) rentang $\frac{75-15}{5} = 12$, maka penulis menentukan pedoman untuk menilai kriteria Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pedoman Kategorisasi Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Rentang Nilai	Kategori
15 – 27	Sangat Tidak Berhasil
27,1 – 39	Tidak Berhasil
39,1 – 51	Cukup Berhasil
51,1 – 63	Berhasil
63,1 – 75	Sangat Berhasil

4. Untuk variabel Kinerja Perusahaan (Z) terdapat 28 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X adalah 5 sehingga ($5 \times 28 = 140$), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka ($1 \times 28 = 28$). Kriteria untuk menilai Kinerja Perusahaan (X_1) rentang $\frac{140-28}{5} = 22,4$, maka penulis menentukan pedoman untuk kriteria komitmen organisasi sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pedoman Kategorisasi Kinerja Perusahaan

Rentang Nilai	Kategori
28 – 50,4	Sangat Tidak Baik
50,5 – 72,8	Tidak Baik
72,9 – 95,2	Cukup Baik
95,3 – 117,6	Baik
117,7 – 140	Sangat Baik

3.6.2 Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:17) menyatakan bahwa:

“Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan anantara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Untuk menguji validitas maka dihitung koefisien korelasi antara masing-masing skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:228) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \cdot (\sum Yi)}{n \cdot \sum Xi^2 - \sum Xi^2 - \{n \cdot \sum Yi^2 - \sum Yi^2\}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi	$\sum y_i$ = Jumlah Skor total (seluruh item)
$\sum x_i$ = Jumlah Skor Item	n = Jumlah Responden

Menurut Sugiyono (2015:178) menyatakan bahwa:

“Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,30 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat dan kuesioner tersebut adalah valid.”

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:173) menyatakan bahwa:

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing, instrumen yang digunakan adalah koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan fasilitas SPSS. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:178) untuk menguji reliabilitas maka digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$\left(\frac{K}{1} \right)$$

Keterangan :

A = Koefisien reliabilitas r = Rata-rata korelasi antar item

K = Jumlah item reliabilitas 1 = Bilangan konstan

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya, maka penulis menggunakan pedoman yang mengacu pada Sugiyono (2016:231) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

3.6.3 Hipotesis Statistik

Langkah selanjutnya dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen sehingga diambil kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

1. $H_0: \rho x_1 = 0$ Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

$H_a: \rho x_1 \neq 0$ Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
2. $H_0: \rho x_2 = 0$ Pengetahuan Manajer tidak berpengaruh terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

$H_a: \rho x_2 \neq 0$ Pengetahuan Manajer berpengaruh terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
3. $H_0: \rho y_3 = 0$ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

$H_a: \rho y_3 \neq 0$ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

4. $H_0: \rho x_4 = 0$ Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

$H_a: \rho x_4 \neq 0$ Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

5. $H_0: \rho x_5 = 0$ Pengetahuan Manajer tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

$H_a: \rho x_5 \neq 0$ Pengetahuan Manajer berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

6. $H_0: \rho x_6 = 0$ Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

$H_a: \rho x_6 \neq 0$ Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

7. $H_0: \rho x_7 = 0$ Pengetahuan Manajer tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

$H_a: \rho x_7 \neq 0$ Pengetahuan Manajer berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

3.6.3 Analisis Verifikatif

Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Sugiyono (2016:297) menyatakan bahwa:

“Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan bentuk khusus dari analisis jalur.”

Menurut Riduwan dan Engkos (2014:115) menyatakan bahwa:

“Teknik analisis jalur ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y serta dampaknya pada Z . Besarnya pengaruh tidak langsung dapat ditentukan dengan cara mengalikan masing masing koefisien pengaruh langsung dari persamaan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam analisis jalur yaitu sebagai berikut. Analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan software SPSS dan *Lisrell*.”

3.6.3.1 Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner pada responden yang menggunakan skala *likert*, dari skala pengukuran *likert* tersebut maka akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Untuk setiap butir pertanyaan tentukan *frekuensi* (f) responden yang menjawab skor 1, 2, 3, 4 dan 5 untuk setiap item pertanyaan.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom ekor.
5. Menentukan nilai z untuk setiap proporsi kumulatif.

6. Menentukan nilai skala (*Scala Value* = *SV*) untuk setiap ekor jawaban yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Dimensi).
7. Menentukan skala (*Scala Value* = *SV*) untuk masing-masing responden dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - (\text{Density at Upper Limit})}{\text{Area Below Upper Limit} - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Lower Limit = Kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah dibawah batas bawah

8. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *skala value* (*SV*) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

Untuk menentukan nilai transformasi terdapat rumus sebagai berikut:

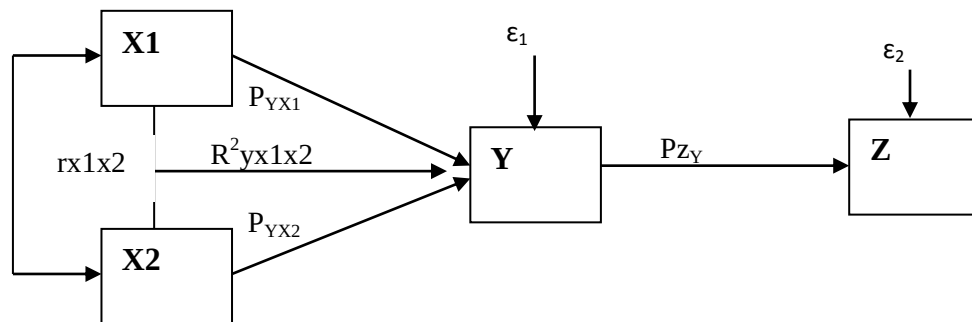
$$\text{Transformed Scale Value} = Y = SV + SV_{min} + 1$$

9. Nilai skala ini disebut dengan skala interval.

3.6.3.2 Merancang Diagram Jalur

Langkah pertama yang harus dikerjakan sebelum melakukan analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian.

Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Model Diagram Analisis Jalur

Diagram jalur seperti terlihat pada Gambar 3.2 di atas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama:

$$Y = P_{YX1}X1 + P_{YX2}X2 + \epsilon_1$$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua:

$$Z = P_{ZY}Y + P_{ZX1}X1 + P_{ZX2}X2 + \epsilon_2$$

Keterangan:

Z = Kinerja Perusahaan

Y = Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

X₁ = Komitmen Organisasi

X₂ = Pengetahuan Manajer

P_{YX1} = Koefisien jalur Komitmen Organisasi terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

P_{YX2} = Koefisien jalur Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

PZY = Koefisien jalur Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan

PZX₁ = Koefisien jalur Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan

PZX₂ = Koefisien jalur Pengetahuan Manajer terhadap Kinerja Perusahaan

ε = Pengaruh faktor lain

1. Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Pertama

Pada sub struktur yang pertama variabel komitmen organisasi dan pengetahuan manajer berperan sebagai variabel independen (eksogen variabel) dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh komitmen organisasi dan pengetahuan manajer terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun matriks korelasi antar variabel.

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{x_1x_2} & r_{x_1y} \\ & 1 & r_{x_2y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

- b. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel komitmen organisasi (X₁) dan kepada pengetahuan manajer (X₂).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

- c. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (komitmen organisasi dan pengetahuan manajer) dengan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

$$R = \begin{matrix} & & y \\ & x_1 & r_{x_1y} \\ & x_2 & r_{x_2y} \end{matrix}$$

- d. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$P_{yX_i} = \sum_{j=1}^2 CR_{ij} r_{yxj}; i = 1, 2$$

Keterangan :

P_{yX_i} = koefisien jalur dari X_i terhadap Y

r_{yxj} = koefisien antara variabel Y dengan variabel X_j

CR_{ij} = unsur atau elemen pada baris ke- i dan kolom ke- j dari matriks invers korelasi

- e. Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh komitmen organisasi dan pengetahuan manajer secara bersama-sama terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

$$R^2_{y(x_1x_2)} = P_{YX_1} \quad P_{YX_2} \begin{matrix} r_{x_1y} \\ r_{x_2y} \end{matrix}$$

2. Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Pada sub struktur yang kedua variabel komitmen organisasi, pengetahuan manajer, dan keberhasilan penerapan sistem informasi

akuntansi berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh komitmen organisasi, pengetahuan manajer, dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun matriks korelasi antar variabel.

	X ₁	X ₂	Y	Z
X ₁	1	r _{x1x2}	r _{x1y}	r _{x1z}
X ₂		1	r _{x2y}	r _{x2z}
Y			1	r _{yz}
Z				1

- b. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel eksogenous komitmen organisasi (X₁), pengetahuan manajer (X₂) dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi (Y).

$$R^{-1} = \begin{pmatrix} C_{x1x1} & C_{x1x2} & C_{x1y} \\ C_{x2x1} & C_{x2x2} & C_{x2y} \\ C_{yx1} & C_{yx2} & C_{yy} \end{pmatrix}$$

- c. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (komitmen organisasi, pengetahuan manajer, dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi) dengan kinerja perusahaan.

$$R = \begin{pmatrix} x_1 & r_{x1z} \\ x_2 & r_{x2z} \\ y & r_{yz} \end{pmatrix}$$

- d. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$P_{ZX_i} = \sum_{j=1}^2 CR_{ij} r_{yxj} ; i = 1, 2$$

Keterangan :

P_{ZX_i} = koefisien jalur dari X_i terhadap Z

r_{zx_i} = koefisien antara variabel Z dengan variabel X_j

CR_{ij} = unsur atau elemen pada baris ke- i dan kolom ke- j dari matriks invers korelasi

- e. Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh komitmen organisasi, pengetahuan manajer dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan kinerja perusahaan.

$$R^2_{Z(x_1x_2y)} = \begin{matrix} & & & r_{x_1z} \\ P_{zx1} & P_{zx2} & P_{zy} & r_{x_2z} \\ & & & r_{yz} \end{matrix}$$

3.6.3.3 Rancangan Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis pada Sub-Struktur Pertama

a. Uji Pengaruh Secara Individual atau Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X1) berpengaruh terhadap variabel (Y) dipakai statistik uji t dengan Hipotesis:

$H_0: p_{YX1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y

$H_a: p_{YX1} \neq 0$ Terdapat pengaruh X1 terhadap Y

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{P_{YX1}}{\frac{(1-R^2_{YX1X2})}{(n-k-1)}}$$

dimana:

- P_{YX1} adalah koefisien jalur X1 terhadap Y
- R^2_{YX1X2} adalah koefisien determinasi X1,X2 terhadap Y
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria uji:

Tolak H_0 (terima H_a), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X1) yang sedang diuji terhadap (Y)

Terima H_0 (tolak H_a), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X1) yang sedang diuji terhadap (Y).

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X2) berpengaruh terhadap variabel (Y) dipakai statistik uji t dengan Hipotesis:

$H_0: p_{YX2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y

$H_a: p_{YX2} \neq 0$ Terdapat pengaruh X1 terhadap Y

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{P_{YX2}}{\frac{(1-R^2_{YX1X2})}{(n-k-1)}}$$

dimana:

- P_{YX2} adalah koefisien jalur X2 terhadap Y
- R^2_{YX1X2} adalah koefisien determinasi X1,X2 terhadap Y
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria uji :

Tolak H_0 (terima H_a), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X2) yang sedang diuji terhadap (Y)

Terima H_0 (tolak H_a), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X2) yang sedang diuji terhadap (Y).

b. Uji Pengaruh Secara Bersama-sama atau Simultan

Untuk mengetahui secara bersama-sama variabel independen (X1 & X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) digunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Semua $\rho_{YX_i} = 0$ Tidak terdapat pengaruh bersama-sama dari X1 dan X2 terhadap Y

H_a : Ada $\rho_{YX_i} \neq 0$ Terdapat pengaruh bersama-sama dari X1 dan X2 terhadap Y

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{n-k-1}{k} \frac{R^2_{YX_1X_2}}{(1-R^2_{YX_1X_2})}$$

Dimana:

- $R^2_{YX_1X_2}$ adalah koefisien determinasi X1,X2 terhadap Y
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria Uji :

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X1 dan X2) yang sedang diuji secara bersama-sama terhadap (Y)

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X1 dan X2) yang sedang diuji secara bersama-sama terhadap (Y)

c. Besar Pengaruh Secara Individual atau Parsial

Untuk menghitung besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung variabel

Tabel 3.11 Rancangan Pengukuran Besar Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Pada Sub-Struktur Satu

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Total (%)
			X ₁	X ₂	
X ₁	PYX ₁	PYX ₁ .PYX ₁	-	PYX ₁ .r _{X₁X₂} .PYX ₂	
X ₂	PYX ₂	PYX ₂ .PYX ₂	PYX ₁ .r _{X₁X₂} .PYX ₂	-	
Total Pengaruh					

2. Uji Hipotesis pada Sub-Struktur Kedua

a. Uji Pengaruh Secara Individual atau Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X₁) berpengaruh terhadap variabel (Z) dipakai statistik uji t dengan hipotesis:

H₀: $p_{YX1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh X₁ terhadap Z

H_a: $p_{YX1} \neq 0$ Terdapat pengaruh X₁ terhadap Z

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{P_{ZX1}}{(1-R^2_{ZYX1X2})^{1/2} (n-k-1)}$$

dimana:

- PZX₁ adalah koefisien jalur X₁ terhadap Z
- R²_{ZYX₁X₂} adalah koefisien determinasi X₁, X₂, dan Y terhadap Z
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria uji:

Tolak H_0 (terima H_a), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1) yang sedang diuji terhadap (Z)

Terima H_0 (tolak H_a), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1) yang sedang diuji terhadap (Z).

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X_2) berpengaruh terhadap variabel (Z) dipakai statistik uji t dengan hipotesis:

$H_0: \rho_{YX_2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Z

$H_a: \rho_{YX_2} \neq 0$ Terdapat pengaruh X_2 terhadap Z

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{P_{ZX_2}}{(1 - R^2_{ZYX_1X_2})^{1/2} (n - k - 1)}$$

dimana:

- P_{ZX_2} adalah koefisien jalur X_2 terhadap Z
- $R^2_{ZYX_1X_2}$ adalah koefisien determinasi X_1, X_2 dan Y terhadap Z
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria uji:

Tolak H_0 (terima H_a), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_2) yang sedang diuji terhadap (Z)

Terima H_0 (tolak H_a), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_2) yang sedang diuji terhadap (Z).

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Y) berpengaruh terhadap variabel dependen (Z) dipakai statistik uji t dengan hipotesis:

$H_0: p_{ZY} = 0$ Tidak terdapat pengaruh Y terhadap Z

$H_a: p_{ZY} \neq 0$ Terdapat pengaruh Y terhadap Z

Adapun rumus uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{P_{ZY}}{\sqrt{(1-R_{ZYX_1X_2}^2)(n-k-1)}}$$

dimana:

- P_{ZY} adalah koefisien jalur Y terhadap Z
- $R^2_{ZYX_1X_2}$ adalah koefisien determinasi X_1, X_2 dan Y terhadap Z
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria uji:

Tolak H_0 (terima H_a), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (Y) yang sedang diuji terhadap (Z)

Terima H_0 (tolak H_a), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (Y) yang sedang diuji terhadap (Z).

b. Uji Pengaruh Secara Bersama-sama atau Simultan

Untuk mengetahui secara bersama-sama variabel independen ($X_1, X_2, & Y$) berpengaruh terhadap variabel dependen (Z) digunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Semua $\rho_{YX_i} = 0$ Tidak terdapat pengaruh bersama-sama dari X_1, X_2 , dan Y terhadap Z

H_a : Ada $\rho_{YX_i} \neq 0$ Terdapat pengaruh bersama-sama dari X_1, X_2 dan Y terhadap Z

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{n-k-1}{k} \frac{R^2_{ZYX1X2}}{(1-R^2_{ZYX1X2})}$$

Dimana:

- R^2_{ZYX1X2} adalah koefisien determinasi X_1, X_2 , dan Y terhadap Z
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria Uji:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2, Y) yang sedang diuji secara bersama-sama terhadap (Z)

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2 dan Y) yang sedang diuji secara bersama-sama terhadap (Z)

c. Besar Pengaruh

Untuk menghitung besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung variabel (X) terhadap (Z), digunakan rumus sebagai berikut

Pengaruh variabel X terhadap variabel Z :

Tabel 3.12 Rancangan Pengukuran Besar Pegaruh Langsung dan Tidak Langsung Pada Sub-Struktur Dua

Var.	Koef. Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui:			Pengaruh Tidak Langsung	Total
			X_1	X_2	Y		
X_1	PZX_1	$PZX_1.PZX_1$	-	$PZX_1.r_{X_1X_2}.PZX_2$	$PZX_1.r_{X_1Y}.PZY$		
X_2	PZX_2	$PZX_2.PZX_2$	$PZX_2.r_{X_1X_2}.PZX_1$	-	$PZX_2.r_{X_2Y}.PZY$		
Y	PZY	$PZY.PZY$	$PZY.r_{X_1Y}.PZX_1$	$PZY.r_{X_2Y}.PZX_2$	-		
Total Pengaruh							

3.7 Rancangan Kuesioner

Sugiyono (2015:199) mengemukakan bahwa:

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau bisa juga melalui internet. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibagikan kepada setiap responden dengan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau responden dapat memilih salah satu jawaban alternatif dari pertanyaan yang telah disediakan.

Berdasarkan judul penelitian, kuesioner akan dibagikan kepada masing-masing pegawai pada divisi-divisi yang menggunakan sistem informasi akuntansi di perusahaan BUMN sektor transportasi & pergudangan di Kota Bandung. Kuesioner ini terdiri dari 63 pertanyaan, yaitu 14 pertanyaan mengenai Komitmen Organisasional (X_1), 6 pertanyaan mengenai Pengetahuan Manajer Akuntansi (X_2), 15 pertanyaan mengenai Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y), dan 28 pertanyaan mengenai Kinerja Perusahaan (Z).